

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil review literatur dari berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa infeksi onikomikosis oleh dermatofita dipengaruhi oleh faktor risiko yang berasal dari faktor host maupun faktor pekerjaan. Faktor host yang berperan meliputi personal hygiene yang kurang baik, karena dapat menciptakan kondisi kuku dan kulit yang lembab sehingga mendukung pertumbuhan jamur. Selain itu, faktor usia juga berpengaruh, dimana kelompok usia dewasa hingga lanjut terutama di atas 46 tahun lebih rentan mengalami infeksi akibat terjadinya penurunan sistem imun seiring bertambahnya usia. Diabetes melitus juga menjadi faktor risiko karena dapat menyebabkan gangguan sistem kekebalan tubuh serta peningkatan kadar glukosa yang mendukung pertumbuhan dermatofita.

Sementara itu, pada faktor jenis kelamin, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan mengenai jenis kelamin mana yang lebih dominan mengalami infeksi dermatofita. Hal ini dikarenakan infeksi dermatofita lebih dipengaruhi oleh faktor predisposisi lain, seperti kondisi lingkungan yang lembab, kebersihan diri, aktivitas sehari-hari, penggunaan alas kaki tertutup dalam waktu lama, serta paparan lingkungan yang basah dan kotor. Oleh karena itu, baik laki-laki maupun perempuan memiliki risiko yang relatif sama untuk mengalami infeksi dermatofita apabila memiliki faktor predisposisi tersebut.

Selain faktor host, faktor pekerjaan juga berperan dalam meningkatkan risiko infeksi dermatofita. Pekerjaan seperti petani dan petugas kebersihan memiliki risiko lebih tinggi karena sering terpapar lingkungan yang basah, lembab, dan kotor, serta penggunaan alas kaki tertutup dalam waktu yang lama sehingga mendukung pertumbuhan jamur. Berdasarkan hasil komparasi berbagai penelitian, *Trichophyton rubrum* merupakan jenis jamur dermatofita yang paling dominan sebagai penyebab onikomikosis dibandingkan spesies lainnya. Hal ini disebabkan karena *Trichophyton rubrum* memiliki kemampuan beradaptasi, menempel, dan berkembang pada jaringan yang mengandung keratin, seperti kuku dan kulit manusia.

SARAN

Berdasarkan hasil review literatur yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian langsung (laboratorium atau observasional) dengan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan responden yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih akurat mengenai faktor risiko infeksi onikomikosis oleh dermatofita. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan faktor risiko lain seperti penggunaan alas kaki, lama penggunaan sepatu tertutup, kondisi lingkungan kerja, kebiasaan mencuci kaki, status imun, serta riwayat penyakit penyerta lainnya yang belum banyak dibahas dalam penelitian ini.